



::TEKAN KEMATIAN IBU ANAK

Dinkes Kota Launching SMS Bunda

YOGYAKARTA – Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta meluncurkan program *short message service* (SMS) Bunda. Program yang dicanangkan Kementerian Kesehatan pada April lalu, membekali ibu informasi kesehatan dan mendorong agar ibu dapat mengidentifikasi tanda bahaya. Dengan begitu, angka kematian ibu dan anak bisa ditekan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia Kisworini mengatakan, dibanding daerah lain di Indonesia angka kematian ibu, bayi, dan balita di Kota Yogyakarta termasuk rendah. Namun demikian, SMS Bunda dinilai penting bagi ibu hamil, maupun usai melahirkan hingga anak lepas usia balita.

"Dulu kita berencana menyiapkan SMS Gateway, dan sekarang sudah ada SMS Bunda. Kita mencoba menangkap

"Dulu kita berencana menyiapkan SMS Gateway, dan sekarang sudah ada SMS Bunda. Kita mencoba menangkap peluang yang ada, apalagi ini peluang yang sangat baik."

FITA YULIA KISWORINI
Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

peluang yang ada, apalagi ini peluang yang sangat baik," ucap Fita, dalam keterangan persnya, kemarin.

Fita mengatakan, kasus kematian ibu hamil pada 2013 tercatat sembilan kasus, kematian bayi 52 kasus, dan kematian balita sepuluh kasus. Setahun kemudian pada 2014, kematian ibu dua kasus, bayi 62 kasus, dan balita sepuluh kasus. Sedangkan pada 2015 ini, kematian ibu sebanyak lima kasus, bayi 27 kasus, dan balita lima kasus.

Dia menjelaskan, kasus kematian paling banyak terjadi karena tiga keterlambatan, yakni terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai di tempat pelayanan kesehatan, dan terlambat mendapatkan pelayanan. Dari ketiganya, yang banyak adalah terlambat mengambil keputusan.

Sementara itu, terkait lima kasus kematian itu yang terjadi tahun ini, Fita mengakui seluruh korban adalah warga Kota Yogyakarta. Hanya saja, mereka meninggal tidak di Kota Yogyakarta.

Sushanty dari Jhpiego, pengembang SMS Bunda yang menjadi mitra Kemenkes mengatakan, SMS Bunda menjadi salah satu alternatif untuk membantu meningkatkan pengetahuan ibu. SMS menjadi pilihan karena hampir seluruh masyarakat memiliki telepon seluler.

SMS Bunda, kata dia, berfungsi semacam *reminder* (pengingat) untuk ibu terkait banyak hal. Misalnya saja jadwal kunjungan ke dokter, jadwal imunisasi, atau *reminder* tanda bahaya pada ibu hamil seperti pusing dan masih banyak lagi.

Untuk mengakses SMS Bunda pun tidaklah sulit. Hanya perlu mendaftarkan diri dengan mengirimkan SMS dengan mengetik SMSbunda lalu dikirim ke nomor 08118469468.

sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005